



# Daftar Isi

ABSTRAK	2
BAB I	7
Mengembalikan Empowerment Sebagai Politik: Ajang-ajang Pengkajian	7
Validasi: Empowerment sudah gagal ?	9
Asah Sensitivitas (1): Depolitisasi Empowerment	13
Asah Sensitivitas (2): Banalitas Empowerment	20
Meradikalkan Politik Empowerment	36
Pertanyaan Penelitian	30
Pendekatan Romantik: Empowerment Sebagai Kepedulian	34
Bringing the Politics Back-in: Keniscayaan Penundukan dalam Empowerment	38
Ajang-ajang: Empowerment Sebagai Proyek Politik Radikal	46
Sistematika Pembahasan	51
BAB II	56
Mengumpulkan Pemaknaan, Menelusuri Discourse; Acuan Metodologis dan Teoritis	56
Debat Metodologi	57
Perdebatan Discourse	63
Discourse Dalam Proyek Hegemoni	73
Kerangka Teori	77
Discourse	78
Hegemoni	81
Empty Signifier	84
Dislokasi	88
Mitos	90
Subyektifitas	92
Politik dan Politis	94
Argumentasi	96
Metode	99
BAB III	104
Empowerment: Strategi Pembentukan “Imaji” Kolektif	104



Dislokasi Pembangunan dan Empowerment	106
Empowerment: Mengisi Gap Pembangunan	118
Tourisme di Gunungkidul	143
Jejak Empowerment	143
BAB IV	151
Tourisme; Wajah Empowerment Berikutnya	151
Wisata sebagai konservasi	154
Wisata sebagai investasi	161
Wisata sebagai komunitas	172
BAB V	182
Mendefinisikan Kerakyatan Tourisme Sebagai Kelanjutan Empowerment	182
Mitos Wisata Rakyat	184
Wisata Rakyat Gunungkidul	189
Imajinasi Sosial Wisata Rakyat	197
Anarkhi	198
Organisasi Modern	210
Komunalitas	218
BAB IV	225
Pindul ; Horison Empowerment Baru Yang Sementara	225
“Cendol”	227
Desa	234
Legalitas	241
Retribusi	247
Kemandirian	250
Profesionalitas	253
Overcapacity	255
Goncangan Budaya	259
Infrastruktur	264
Instagramable	267



	269
Penutup ; Agenda Politik Empowerment Sebagai Laisa Kamitslihi	269
Referensi	279